

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI ILUSTRASI
PADA SISWA KELAS XI IPA I SMA MUHAMMADIYAH 7
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh

DODIANSYAH

105410 556 12

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI ILUSTRASI
PADA SISWA KELAS XI IPA I SMA MUHAMMADIYAH 7
MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh

DODIANSYAH

105410 556 12

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Makassar Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **DODIANSYAH**, NIM **10541 0556 12**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 146/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 18 Agustus 2018 M / 06 Dzulhijjah 1439 H, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Makmun, S.Pd., M.Pd.** (.....)
 2. **Meisar Ashari, S.Pd., M.Sn.** (.....)
 3. **Dr. Muhammad Rapi, M.Pd.** (.....)
 4. **Drs. Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM: 860.934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **DODIANSYAH**
NIM : 10541 0556 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar
Dengan Judul : **Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi
pada Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 7
Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Sukarman, M.Sn.
NIP. 19660811 199203 1 005

Pembimbing II


Maknun, S.Pd., M.Pd.
NIDN: 0930047503

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM: 431 879



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dodiansyah**

Nim : 105 41 0556 12

Jurusan : Pendidikan Seni Rupa

Judul Skripsi : Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi Pada
Siswa Kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

Dodiansyah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Dodiansyah**
Nim : 105 41 0556 12
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi saya, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan

Dodiansyah

Mengetahui
Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM: 431879

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

BERJALANLAH SEJAUH MUNGKIN

AGAR ENKKAU BISA MERASAKAN NIKMATNYA PULANG.

LAMBAT BUKAN BERARTI GAGAL

AKAN TETAPI LAMBAT BERARTI MENCARI YANG BELUM TERPENUHI

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua Orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,

Atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung Penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan,

ABSTRAK

Dodiansyah, 2018. *Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi Pada Siswa Kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.*

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana seorang guru menerapkan pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi pada siswa kelas XI IPA I Muhammadiyah 7 Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran seni ilustrasi. Penelitian ini merupakan penelitian survei pada guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyonon (2012) berpendapat bahwa penelitian survei umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam. Dalam hal untuk mencapai tujuan pembelajaran seni rupa ataupun untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan, maka guru seni budaya harus merupakan dari lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa. Agar dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menjelaskan teori ilustrasi saja akan tetapi juga mengajarkan tentang bagaimana menggambar ilustrasi. Dari uraian hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran seni ilustrasi belum berjalan maksimal dikarenakan tenaga pendidik pada sekolah tersebut bukanlah lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa.

Kata Kunci: Hasil belajar, diskusi terbimbing

KATAPENGANTAR



Syukur dan terima kasih yang tak terhingga penulis Panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Esensi dari penulisan Skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program S1 Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Judul **“Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi Pada Siswa Kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar”**.

Penulis juga menyadari, bahwa penyusunan Skripsi penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak yang dengan komitmen penuh dan kreativitasnya baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis. Untuk itu penulis menghaturkan hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua (Bapak Ahmad dan Ibu Misnah) yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai Penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi penelitian ini tepat pada waktunya.

Dalam konteks ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Abd Rahman Rahim, SE., ME. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd, Ph D. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn. Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Makmun, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Dr. Sukarman, M.Sn Pembimbing I
6. Makmun, S.Pd., M.Pd Pembimbing II
7. Kedua Orang Tuaku Tercinta Ibunda Misnah , Ayahanda Ahmad dan Kakak Abdul Haris Nasutioan, S.Pd, Uswandi Ningrat, Lukman, Suriyati, Endang, Nurlaelah, Muslimun dan Suharti, beserta seluruh keluargaku yang telah memberikan bantuan baik secara materil maupun spiritual, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Untuk teman-temanku Adnan Rahman, Arman, Nurfadillah, Jupriadi
9. Untuk senior-seniorku, kakanda Latif, Rulan, Maftur, Wildan dan untuk Adik Ibrahim, Restu, Abdul Latif, Limin, Ari, Nurhasika, Ratih, Nillasari, Ihwana, Tri haryanto.
10. Buat teman-teman di Komunitas Of Pecinta Art yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian SKRIPSI dan terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.
11. Buat Teman – teman penghuni kos yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian SKRIPSI dan terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaannya selama ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Skripsi penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu segala bentuk masukan yang konstruktif baik itu dalam bentuk kritik dan saran-saran, sangat penulis harapkan. Kritik dan saran Anda sekalian sangat besar manfaatnya bagi penulis dan demi kesempurnaan Skripsi ini selanjutnya.

Makassar, 10 Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	8
1. Tinjauan tentang pembelajaran	8
a. Pengertian pembelajaran	8
b. Prinsip pembelajaran	9
c. Unsur-unsur pembelajaran	10
2. Pembelajaran seni ilustrasi	11
a. Pengertian pembelajaran seni ilustrasi	11
b. Prinsip pembelajaran seni ilustrasi	14
c. Jenis pembelajaran seni ilustrasi	14

3. Gambar Ilustrasi	19
a. Pengertian gambar ilustrasi	19
b. Jenis gambar ilustrasi	20
B. Kerangka Pikir	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek dan Lokasi Penelitian	25
C. Fokus Penelitian	26
D. Definisi Fokus Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Teknik Analisis Data	28
I. Jadwal Penelitian	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	31
1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	31
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	32
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	34
B. Pembahasan	34
1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	35
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	37
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	47
2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	47
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	49
B. Saran	49
1. Tahap Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran	49

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran	50
3. Tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1.....	37
-------------------	----

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1	20
2. Gambar 2.2	20
3. Gambar 2.3	21
4. Gambar 2.4	21
5. Gambar 2.5	22
6. Gambar 2.6	22
7. Gambar 2.7	24
8. Gambar 2.8	25
9. Gambar 2.9	31
10. Gambar 3.0	32
11. Gambar 3.1	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan suatu pengetahuan yang berkaitan erat dengan ekspresi jiwa manusia dalam kehidupan sehari-hari. Seni terbagi menjadi beberapa cabang seni, salah satunya ialah seni ilustrasi. Seni ilustrasi mempelajari bagaimana memvisualisasikan suatu bahan yang ingin kita ceritakan dalam bentuk sebuah karya seni. Hakikat seni ilustrasi yang paling menonjol yakni kumpulan pengetahuan berupa karya, maupun teori. Semua produk tersebut diperoleh melalui proses berpikir dan berbagai macam kegiatan estetis. Adapun tujuan dari pembelajaran seni ilustrasi adalah bagaimana memahami, mendeskripsikan, menemukan teori atau bahkan menemukan karakter atau teknik baru berkenaan dengan seni yang dipandang sebagai sebuah fenomena.

Guru merupakan salah satu aspek yang sangat penting yang juga dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Cara penyampaian materi yang dilakukan guru pada saat kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan. Namun tidak hanya guru saja yang berperan, masih ada aspek lain yang juga dapat mempengaruhi, seperti misalnya adalah lingkungan, baik lingkungan sekitar (masyarakat) ataupun lingkungan yang paling dekat yaitu keluarga, juga kelengkapan sarana dan prasarana juga akan sangat mempengaruhi. Selain itu juga ada media

pendukung proses pembelajaran yang hingga saat ini semakin lama semakin berkembang dan semakin beragam jenisnya.

Pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah merupakan pembelajaran yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran seni yang tertuang dalam kurikulum 2013. Peserta didik tidak didorong untuk aktif dalam menemukan teknik baru dalam menghasilkan sebuah karya seni. Peserta didik cenderung belajar secara pasif dan hanya memahami seni sebatas definisi saja sehingga tidak sampai pada konsep yang sebenarnya. Oleh karena itu dalam kurikulum 2013, peserta didik bisa menemukan atau menghasilkan teknik baru dalam menciptakan sebuah karya seni.

Menurut Emzir (2012) pelaksanaan pembelajaran menunjuk pada segala sesuatu yang digunakan guru atau siswa untuk dapat belajar, untuk meningkatkan pengetahuan dan/atau pengalaman. Sehingga diharapkan pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam mempelajari suatu materi yang akan diajarkan oleh guru. Tentu saja pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran yang benar-benar efektif dan efisien, isi dan tujuannya pun harus sesuai.

Pelaksanaan pembelajaran yang sesuai bagi peserta didik harus dipertimbangkan juga dari segi siapa yang menggunakannya. Karena pelaksanaan pembelajaran untuk anak TK dengan SMP ataupun SMA tentu akan sangat jauh berbeda sesuai dengan tingkat umurnya, karena cara berfikirnya pun tentu juga akan berbeda. Sebagaimana diungkapkan Hajar

Pamadhi (2007) cara berfikir anak usia 11 – 15 tahun sudah realistis, sehingga posisi dirinya tidak mau dikatakan usia anak, sedangkan dilihat dari usia mental masih belum dewasa sepenuhnya, seluruh mata pelajaranpun juga akan berbeda-beda kebutuhan bahan ajar yang digunakan.

Seperti yang diketahui, peserta didik itu berbeda satu sama lain dalam berbagai hal, juga tentang intelegensi dan keterampilannya. Nilai IQ yang dihasilkan dari pengukuran intelegensia pada anak umur tertentu akan menghasilkan sebaran nilai yang membentuk sebaran normal (*normal distribution*) dengan rata-rata 100.

Sebaran nilai IQ tersebut menunjukkan adanya perbedaan individual tentang kemampuan berpikirnya, tiap-tiap orang tidak sama berdasarkan nilai IQ atau kecerdasannya peserta didik dapat dikategorikan menjadi 6 kelompok, yaitu:

1. Di bawah 70, anak mengalami kelainan mental
2. 71 – 85, anak di bawah normal
3. 86 – 115, anak yang normal
4. 116 – 130, anak di atas normal
5. 131 -145, anak yang cerdas
6. 145 ke atas anak genius (istimewa).

Dari uraian IQ yang dimiliki oleh peserta didik tersebut bisa menimbulkan efek yang sangat signifikan terhadap proses pembelajaran seni budaya.

Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang terdiri dari mata pelajaran seni music, seni tari dan seni rupa. Mata pelajaran seni rupa merupakan jenis mata pelajaran yang mengedepankan aspek visual dan

keterampilan tangan. Sebagaimana telah diketahui bahwa manusia merupakan makhluk visual, yaitu lebih tertarik terhadap suatu hal yang mudah terlihat oleh mata. Akan sangat mudah bagi seseorang untuk menemukan suatu karya seni di lingkungan sekitarnya. Hanya saja kadang orang tidak sadar akan keberadaan seni rupa di sekitarnya. Hingga kadang hal tersebut berimbas pada pendidikan seni rupa yang cenderung dinilai tidak terlalu penting dan tidak ada gunanya. Selain itu juga mata pelajaran seni rupa kadang hanya diidentikan dengan pelajaran menggambar saja, padahal kenyataannya mata pelajaran seni rupa memberikan banyak pembelajaran praktik selain menggambar yang tentunya juga akan sangat bermanfaat bagi kehidupan.

Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan pada saat observasi PPL, mata pelajaran seni budaya yang ada di SMA Muhammadiyah 7 Makassar terdiri atas seni rupa, seni tari dan seni musik. Berdasarkan studi awal diketahui bahwa sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 7 Makassar yang belum lengkap akibat keterbatasan biaya yang dimiliki oleh Sekolah, sehingga pada pelaksanaan pembelajaran yang juga masih belum maksimal. Oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi dengan memperhatikan prosedur pembelajaran seni ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Makassar sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mensurvey prosedur pelaksanaan pembelajaran seni di kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Makassar khususnya pada materi menggambar ilustrasi untuk mata pelajaran seni budaya.

Penelitian ini memperhatikan prosedural pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi yang diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan prestasi peserta didik terhadap mata pelajaran seni budaya, selain itu juga dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi dalam melakukan proses pembelajaran, sistem pengajaran guru lebih bervariasi, sehingga pelaksanaan pembelajaran nantinya akan dikemas dengan tampilan yang menarik dan jelas sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat ditarik uraian masalah, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi pada siswa kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar?
2. Bagaimanakah pembelajaran seni ilustrasi di kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar sudah berjalan dengan efektif atau tidak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi pada siswa kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar
2. Untuk mengetahui pembelajaran seni ilustrasi di kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar sudah berjalan dengan efektif atau tidak

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peserta didik dan guru di SMA Muhammadiyah 7 Makassar, juga bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai pembahasan penelitian yang sama.
- c. Dapat membantu guru seni rupa di SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam mengembangkan berbagai media pembelajaran di sekolah agar dapat meningkatkan prestasi dan minat peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang pelaksanaan pembelajaran seni rupa dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

A. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- A.(teori-teori pendukung dan hasil penelitian yang relevan)

B. Kerangka pikir

C. Hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

C. Fokus penelitian

D. Definisi fokus variabel

E. Prosedur penelitian

F. Instrument penelitian

G. Teknik pengumpulan data

H. Teknik analisis data

I. Jadwal penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang pembelajaran

a. Pengertian pembelajaran

Belajar merupakan kegiatan yang tidak asing lagi bagi kehidupan manusia. Belajar tidak hanya dilakukan orang dewasa, belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seorang manusia sejak lahir, dan akan terhenti ketika ia meninggal dunia. Menurut Sujana dan Rivai (2007: 77) belajar merupakan proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan tertentu yang sebelumnya telah ditentukan.

Sedangkan Pamadhi (2007: 80) menyatakan bahwa “belajar adalah peristiwa mengubah sifat seseorang dalam kondisi tidak tahu menjadi tahu, dan mewujudkan menjadi suatu pengetahuan”.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat dirangkum bahwa belajar merupakan suatu proses mengubah segala hal yang ada pada seseorang untuk menjadi lebih baik, dengan rentang waktu yang tidak terbatas selama seseorang tersebut masih hidup.

Proses belajar mengajar memang merupakan bagian terpenting dalam mengimplementasikan kurikulum, termasuk memahami prinsip-prinsip pembelajaran itu sendiri. Adapun untuk bisa mengetahui efektivitas dan juga efisiensi suatu pembelajaran bisa kita lihat melalui kegiatan pembelajaran ini. Oleh karena itu, dalam melakukan

pembelajaran sudah sepatutnya seorang pengejar mengetahui bagaimana cara untuk membuat kegiatan belajar bisa berjalan dengan baik serta bisa mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan.

b. Prinsip pembelajaran

Prinsip-prinsip pembelajaran adalah bagian terpenting yang wajib diketahui para pengajar sehingga mereka bisa memahami lebih dalam prinsip tersebut dan seorang pengajar bisa membuat acuan yang tepat dalam pembelajarannya. Dengan begitu pembelajaran yang dilakukan jauh lebih jelas mengenai apa saja prinsip-prinsip pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut:

1) Prinsip motivasi dan perhatian

Dalam sebuah proses pembelajaran, di sini perhatian sangatlah berperan penting sebagai awalan dalam memicu kegiatan belajar. Sementara motivasi memiliki keterkaitan dengan minat siswa, sehingga mereka yang mempunyai minat tinggi terhadap mata pelajaran tertentu juga bisa menimbulkan motivasi yang lebih tinggi lagi dalam belajar.

2) Prinsip keaktifan

Pada hakikatnya belajar itu merupakan proses aktif yang mana seseorang melakukan kegiatan untuk mengubah perilaku dan pemikiran menjadi lebih baik.

3) Prinsip berpengalaman atau keterlibatan secara langsung

Jadi prinsip ini erat kaitannya dengan prinsip aktivitas di mana masing-masing individu haruslah terlibat langsung untuk

merasakan atau mengalaminya. Adapun sebenarnya disetiap kegiatan pembelajaran itu haruslah melibatkan diri kita secara langsung.

4) Prinsip tantangan

Penerapan bahan belajar yang kita kemas dengan lebih menantang seperti halnya mengandung permasalahan yang harus dipecahkan, maka para siswa pun juga akan tertantang untuk terus mempelajarinya.

5) Prinsip perbedaan individual

Proses belajar masing-masing individu memang tidaklah sama baik secara fisik maupun psikis. Untuk itulah di dalam proses pembelajaran mengandung penerapan bahwa masing-masing siswa haruslah dibantu agar lebih memahami kelemahan serta kekuatan yang ada pada dirinya dan kemudian bisa mendapatkan perlakuan yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing.

c. Unsur-unsur pembelajaran

Unsur dalam system pembelajaran adalah seseorang siswa atau peserta didik. Suatu tujuan dan suatu prosedur kerja untuk mencapai tujuan. Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya kurikulum dan pembelajaran, mengemukakan unsur-unsur pembelajaran sebagai berikut:

1) Unsur dinamis pembelajaran pada diri guru

- a) Motivasi pembelajaran siswa
- b) Kondisi guru siap membelajarkan siswa

- 2) Unsur pembelajaran *kongruen* dengan unsur belajar
 - a) Motivasi belajar menuntut sikap tanggap dari pihak guru serta kemampuan untuk mendorong motivasi dengan berbagai upaya pembelajaran.
 - b) Sumber yang digunakan sebagai bahan belajar terdapat pada buku pelajaran, pribadi guru, dan sumber masyarakat.
 - c) Pengadaan alat-alat bantu belajar dilakukan oleh guru, siswa sendiri dan bantuan orang tua.
 - d) Menjamin dan membina suasana belajar yang efektif
 - e) Subjek belajar yang berada dalam kondisi yang kurang mantap perlu diberikan binaan. (Hamalik, 2010:68)

2. Pembelajaran seni ilustrasi

a. Pengertian pembelajaran seni ilustrasi

Seni atau kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia atau masyarakat terhadap nilai-nilai keindahan (Soehardjo, 2005). Dalam hal ini, seni rupa berkaitan dengan pernyataan perasaan keindahan lewat berbagai unsur visual berupa garis, warna, tekstur, bidang, volume, dan ruang sebagai media ungkapannya. Unsur-unsur rupa tersebut merupakan unsur-unsur yang dapat dilihat dan diraba dengan menggunakan indera. Susunan unsur-unsur rupa dalam kesatuan yang utuh akan tercipta suatu bentuk karya seni rupa.

Seni rupa dalam konteks pendidikan seni mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai media dan alat untuk mencapai tujuan

pendidikan, yaitu untuk mengembangkan kesadaran atau kepekaan estetik, mengembangkan daya cipta (kreativitas) dan mengembangkan kesempatan bagi siswa untuk berekspresi. Hal ini sesuai dengan pendapat Mutmainah (2012:44) pembelajaran seni pada dasarnya merupakan upaya untuk membelajarkan siswa dengan menggunakan seni sebagai media (*education through art*), seni sebagai alat, dan seni sebagai materi ajaran, agar siswa yang bersangkutan memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Hal serupa juga dikatakan Syafi'i (2006:8) bahwa pendekatan pendidikan melalui seni itu pada dasarnya adalah seni sebagai media atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan, maka dalam pelaksanaannya lebih menekankan pada segi proses daripada hasil. Jadi dapat digarisbawahi dalam konteks pembelajaran seni rupa, khususnya dalam kegiatan berkarya seni orientasinya lebih pada proses belajar siswa bukan hanya pada hasil karyanya.

Siswa tidak dididik untuk pandai menggambar, melukis, ataupun mematung dan sebagainya. Linderman dan Linderman (Patria, 2012) mengemukakan bahwa pendidikan seni rupa sebagai pendidikan estetik dapat dilakukan dengan jalan memberikan pengalaman perseptual, kultural, dan artistik. Pengalaman perseptual diberikan melalui proses penggunaan indera ketika siswa melakukan pengamatan atau berkarya, pengalaman kultural dapat melalui kegiatan mempelajari atau memahami bentuk-bentuk peninggalan masa lampau maupun saat ini, serta pengalaman artistik dapat dikembangkan melalui kegiatan apresiasi dan kegiatan kreasi.

Pengalaman artistik dalam kegiatan apresiasi berkaitan dengan kegiatan menanggapi karya seni rupa baik karya siswa itu sendiri maupun karya orang lain, sedangkan kegiatan kreatif dapat diperoleh dari kegiatan penciptaan karya seni. Untuk memperoleh pengalaman artistik ini, diungkapkan menurut Ismiyanto (2009) kegiatan pembelajaran kreasi dirancang agar anak berkembang sesuai tingkat kemampuan kreativitasnya, sedang kegiatan apresiasi melatih kepekaan anak dalam menilai, memahami, dan menghayati karya seni.

Pembelajaran seni rupa khususnya di Sekolah Dasar yang tertuang dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, tidak dapat lepas dari kurikulum. Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan merupakan mata pelajaran yang mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004, kemudian disempurnakan lagi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 sebagai kurikulum yang masih tetap digunakan hingga sekarang ini.

Diterangkan dalam KTSP 2006, sesuai dengan pembahasan pembelajaran seni rupa di atas, pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di Sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni”, “belajar tentang seni”. Peran ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain.

b. Prinsip pembelajaran seni ilustrasi

Dalam pembelajaran seni rupa menurut Linderman dan Linderman (dalam Ismiyanto, 2009) bawa dalam pembelajaran seni rupa ada dua aspek yang harus diperhatikan yaitu kegiatan apresiasi dan kegiatan kreasi.

Dalam kegiatan apresiasi, apresiasi adalah penghargaan atau penilaian yang positif terhadap suatu karya tertentu. Sedangkan seni merupakan suatu yang diciptakan manusia yang mempunyai nilai keindahan atau estetika. Selain dari memberikan penghargaan dan penilaian kegiatan apresiasi juga memberikan pengalaman estetis pada seseorang. Tujuan pokok dari mengapresiasi seni adalah menjadikan masyarakat agar tahu apa, bagaimana, maksud dan tujuan dari karya seni itu. Dengan kata lain masyarakat dapat menanggapi, menghayati serta menilai suatu karya seni.

Setelah manusia mendapatkan pengalaman estetis lewat kegiatan mengapresiasi karya seni, kemudian memvisualisasikan pengalaman itu dalam sebuah karya seni. Proses visual ini dilakukan melalui kegiatan kreasi. Kegiatan kreasi merupakan kegiatan yang memvisualkan pengalaman-pengalaman estetis dalam sebuah karya seni.

c. Jenis pembelajaran seni ilustrasi

1) Pembelajaran apresiasi

Dalam prinsipnya pembelajaran apresiasi bertujuan untuk memberikan pengalaman estetis kepada seseorang. Pembelajaran apresiasi seni berarti mengenal, memahami, dan memberikan

penghargaan atau tanggapan estetis terhadap karya seni. Pembelajaran apresiasi pada dasarnya pengenalan tentang konsep atau makna, bentuk, dan fungsi karya seni.

Dalam mengapresiasi suatu karya seni adapun sikap atau kegiatan yang digolongkan sebagai berikut:

- a) Apresiasi empatik, yaitu sikap apresiasi yang menilai suatu karya seni sebatas tangkapan indrawi.
- b) Apresiasi estetis, yaitu apresiasi menilai karya seni dengan melibatkan pengamatan dan penghayatan yang mendalam.
- c) Apresiasi kritik, yaitu apresiasi karya seni dengan mengklasifikasi, mendeskripsi, menjelaskan, menganalisis, menafsirkan dan mengevaluasi serta menyimpulkan hasil pengamatannya. Sikap apresiasi ini dapat dilakukan secara langsung dengan mengamati suatu benda.

Kegiatan berapresiasi meliputi: persepsi, pengetahuan, pengertian, analisis, penilaian, dan apresiasi

2) Pembelajaran kreasi

Dalam aktivitas berkarya seni, beberapa hal yang kemudian harus diperhatikan oleh seseorang dalam menciptakan karya seni (Paramadhani, 2011):

- a) Titik

Titik adalah salah satu unsur dasar seni rupa yang paling kecil

b) Garis,

Garis merupakan sebuah goresan atau pembatas dari suatu benda, bidang, ruang, warna, *texture*, dan lain-lain. Garis mempunyai dimensi yaitu memanjang dan mempunyai arah tertentu.

c) Bidang

Bidang merupakan pengembangan garis yang membatasi suatu bentuk sehingga membentuk bidang yang melingkupi dari beberapa sisi. Bidang mempunyai sisi panjang dan lebar, serta memiliki ukuran.

d) Tekstur

Tekstur adalah sifat dan keadaan suatu permukaan bidang atau permukaan benda pada sebuah karya seni rupa. Setiap benda mempunyai sifat permukaan yang berbeda. Tekstur dibedakan menjadi tekstur nyata dan tekstur semu. Tekstur nyata adalah nilai raba yang sama antara penglihatan dan rabaan. Sedangkan tekstur semu adalah kesan yang berbeda antara penglihatan dan perabaan.

e) Warna

Ada dua pendekatan untuk mempelajari teori warna, salah satunya dengan teori warna berdasarkan pigmen warna atau Goethe, yakni butiran halus warna.

f) Gelap terang

Gelap terang di dalam karya seni rupa 2 dimensi memiliki beberapa fungsi, antara lain: menunjukkan kesan ruang atau kedalaman, menggambarkan kesan tiga dimensi pada sebuah benda, dan memberi perbedaan kontras. Dalam karya seni rupa 2 dimensi, gelap terang dapat terjadi karena intensitas warna, atau karena percampuran warna hitam dan putih.

g) Ruang (kedalaman)

Dalam karya 3 dimensi, ruang dapat dirasakan secara langsung oleh pengamat, contohnya ruangan dalam rumah. Namun dalam karya 2 dimensi, ruang sangat tergantung pada luas bidang gambar. Unsur ruang pada karya 2 dimensi sifatnya semu atau maya. Karena unsur ruang tersebut diciptakan melalui kesan penggambaran yang datar, pipih, menjorok, jauh dekat cembung, dan sebagainya

Dalam berkarya seni perlu mempertimbangkan prinsip-prinsip dalam penyusunan unsur-unsur visual agar karya tersebut memiliki struktur visual yang menarik.

Prinsip-prinsip tersebut sebagai berikut:

a) Irama

Irama merupakan pengaturan unsur atau unsur-unsur rupa secara berulang dan berkelanjutan, sehingga bentuk yang tercipta memiliki kesatuan arah dan gerak yang membangkitkan keterpaduan bagian-bagiannya (Supriyadi, 2002,22).

b) Dominasi

Prinsip dominasi adalah pengaturan peran atau penonjolan bagian atas bagian lainnya dalam suatu keseluruhan (Sunaryo, 2002:36). Dominasi dalam suatu karya seni rupa dapat diciptakan melalui pengelompokan bagian, pengaturan arah, kontras atau perbedaan, dan perkecualian.

c) Keseimbangan

Keseimbangan merupakan prinsip desain yang berkaitan dengan pengaturan bobot akibat gaya berat dan letak kedudukan bagian-bagian, sehingga susunan dalam keadaan seimbang (Sunaryo, 2002:39).

d) Pusat perhatian

Pusat perhatian atau dengan kata lain dominasi merupakan pengaturan peran atau penonjolan bagian atas bagian lainnya dengan suatu keseluruhan.

e) Kesatuan

Kesatuan merupakan hasil akhir dari penggabungan prinsip-prinsip secara keseluruhan guna mencari sebuah keharmonisan.

f) Prinsip keserasian

Keserasian merupakan prinsip yang mempertimbangkan keselarasan dan keserasian antar bagian dalam suatu keseluruhan sehingga cocok satu dengan yang lain dan terdapat keterpaduan yang tidak saling bertentangan (Sunaryo, 2002:32).

g) Prinsip kesebandingan

Kesebandingan (Sunaryo, 2002:40) adalah hubungan antarbagian dan anatar bagian terhadap keseluruhannya.

3. Gambar Ilustrasi

a. Pengertian Gambar Ilustrasi

Menurut Susanto (2012) ilustrasi adalah seni gambar yang dimanfaatkan untuk memberi penjelasan suatu maksud atau tujuan secara visual. Sedangkan menurut Rachmat Suhernawan (2010), gambar ilustrasi adalah gambar yang menceritakan atau memberi penjelasan pada cerita atau naskah tertulis.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat dirangkum bahwa gambar ilustrasi merupakan suatu karya seni berbentuk gambar yang dibuat dengan tujuan untuk memberi penjelasan, tanpa menghilangkan nilai keindahannya. Gambar ilustrasi juga sangat dekat keberadaannya pada kehidupan sehari, dan dapat dengan mudah ditemukan di mana-mana.

b. Jenis Gambar Ilustrasi

Beberapa jenis gambar ilustrasi adalah sebagai berikut:

1. Ilustrasi Komik



Gambar 2.1 Ilustrasi Komik

Sumber : <http://sakersomu.blogspot.co.id>

Gambar ilustrasi dalam bentuk komik terdiri atas rangkaian gambar yang saling melengkapi dan memiliki alur cerita. Bentuk komik dapat berupa buku maupun lembaran gambar singkat.

2. Karikatur



Gambar 2.2 Ilustrasi karikatur

Sumber : <http://sakersomu.blogspot.co.id>

Gambar karikatur menampilkan karakter yang dilebih-lebihkan, lucu, unik, terkadang mengandung kritikan dan sindiran. Objek gambar karikatur dapat diambil dari tokoh manusia maupun hewan

3. Ilustrasi karya sastra



Gambar 2.3 Ilustrasi Karya Sastra
Sumber : <http://sakersomu.blogspot.co.id>

Karya sastra berupa cerita pendek, puisi, sajak, akan Nampak lebih menarik minat orang membacanya apabila disertai dengan gambar ilustrasi. Fungsi gambar ilustrasi bertujuan memberikan penguatan dan mempertegas isi atau narasi pada materinya.

4. Vignette



Gambar 2.4 Ilustrasi Vignette
Sumber : <http://sakersomu.blogspot.co.id>

Sebagai pengisi dari sebuah cerita atau narasi dapat disisipkan gambar ilustrasi berupa vignette. Vignette adalah gambar ilustrasi berupa dekoratif yang berfungsi sebagai pengisi bidang kosong pada kertas narasi.

5. Gambar realis

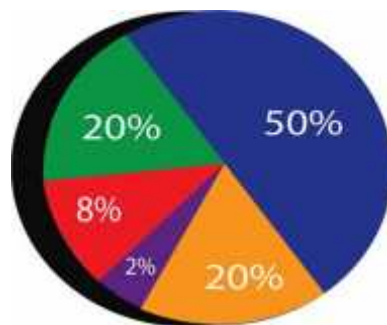


Gambar 2. 5 Ilustrasi Gambar realis

Sumber : <http://meimpunelecessit.blogspot.co.id>

Gambar yang berusaha menampilkan objek suatu karya sebagaimana tampil dalam kehidupan sehari-hari tanpa interpretasi tertentu.

6. Pie chart



Gambar 2.6 Ilustrasi *pie chart*

Sumber : <https://pixabay.com>

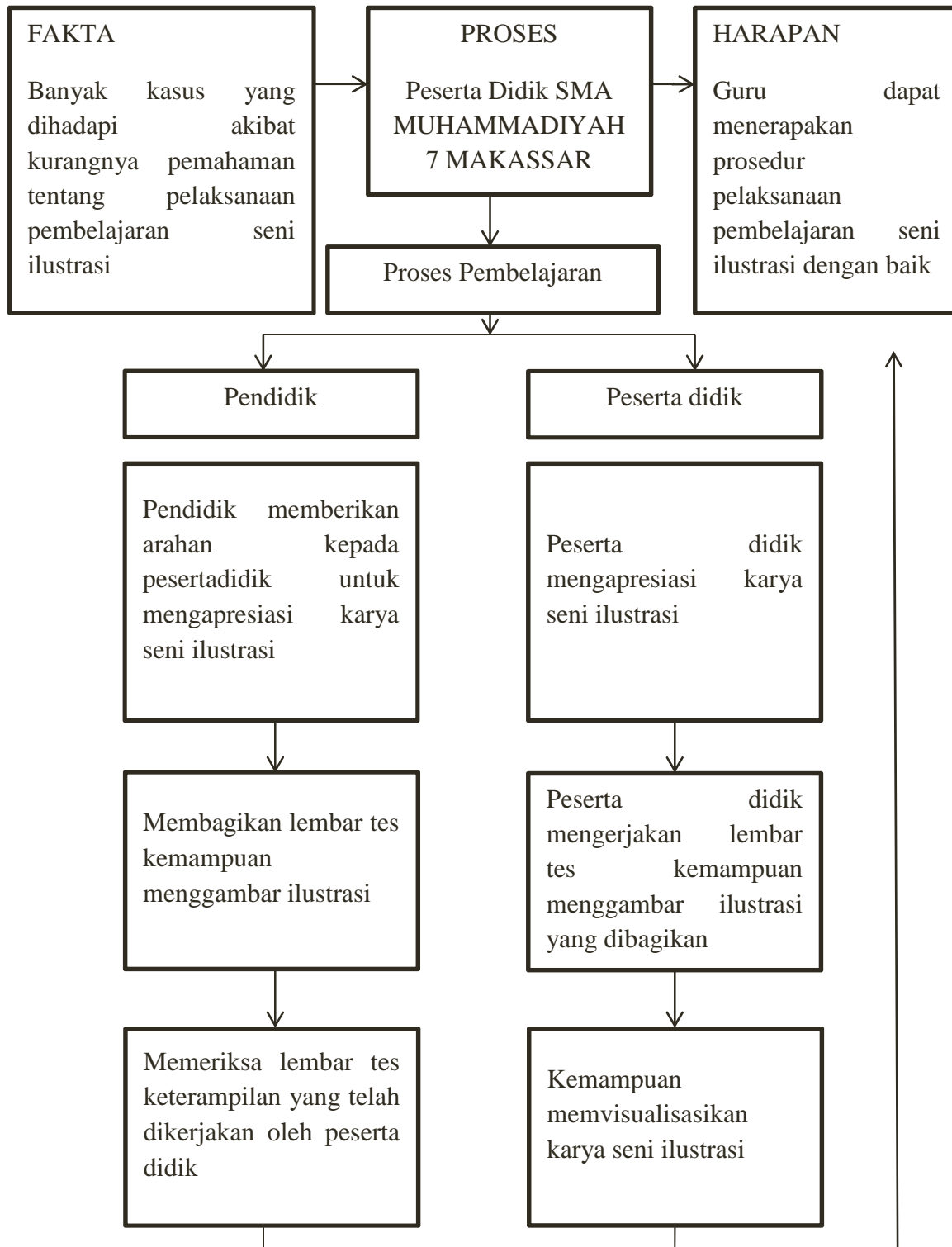
Gambaran sesuatu yang berbentuk kepingan-kepingan/ lingkaran dengan jumlah komponen 3600.

B. Kerangka Pikir

Kurang optimalnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, cara mengajar guru yang kurang variatif, dan jumlah buku acuan yang dapat digunakan peserta didik jumlahnya sangat tidak memadai, sehingga proses belajar mengajar di SMA 7 Muhammadiyah Makassar tersebut cenderung terhambat. Sehingga pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan prosedur pembelajaran seni sangat dibutuhkan peserta didik untuk menunjang proses belajar mengajar terutama bagi peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

Dengan adanya penelitian tentang tinjauan pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik dan juga mendorong peserta didik agar semakin tertarik untuk belajar terutama untuk mata pelajaran seni rupa, selain itu juga bagi guru dapat melaksanakan proses pembelajaran seni yang lebih menarik lagi, agar segala tujuan dapat dicapai.

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dipaparkan, maka dapat disusun dasar pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.7 Alur kerangka pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei pada guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi. Senada dengan pendapat tersebut, Sugiyonon (2012) berpendapat bahwa penelitian survei umumnya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam.

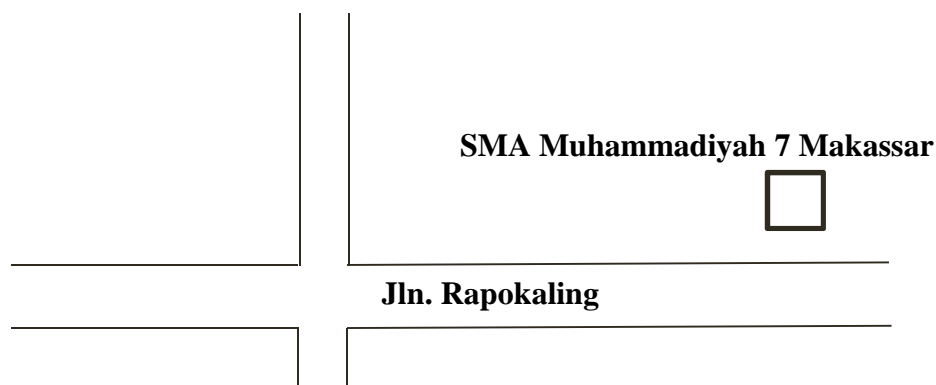
B. Subjek dan Lokasi Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru seni budaya XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

2. Lokasi penelitian

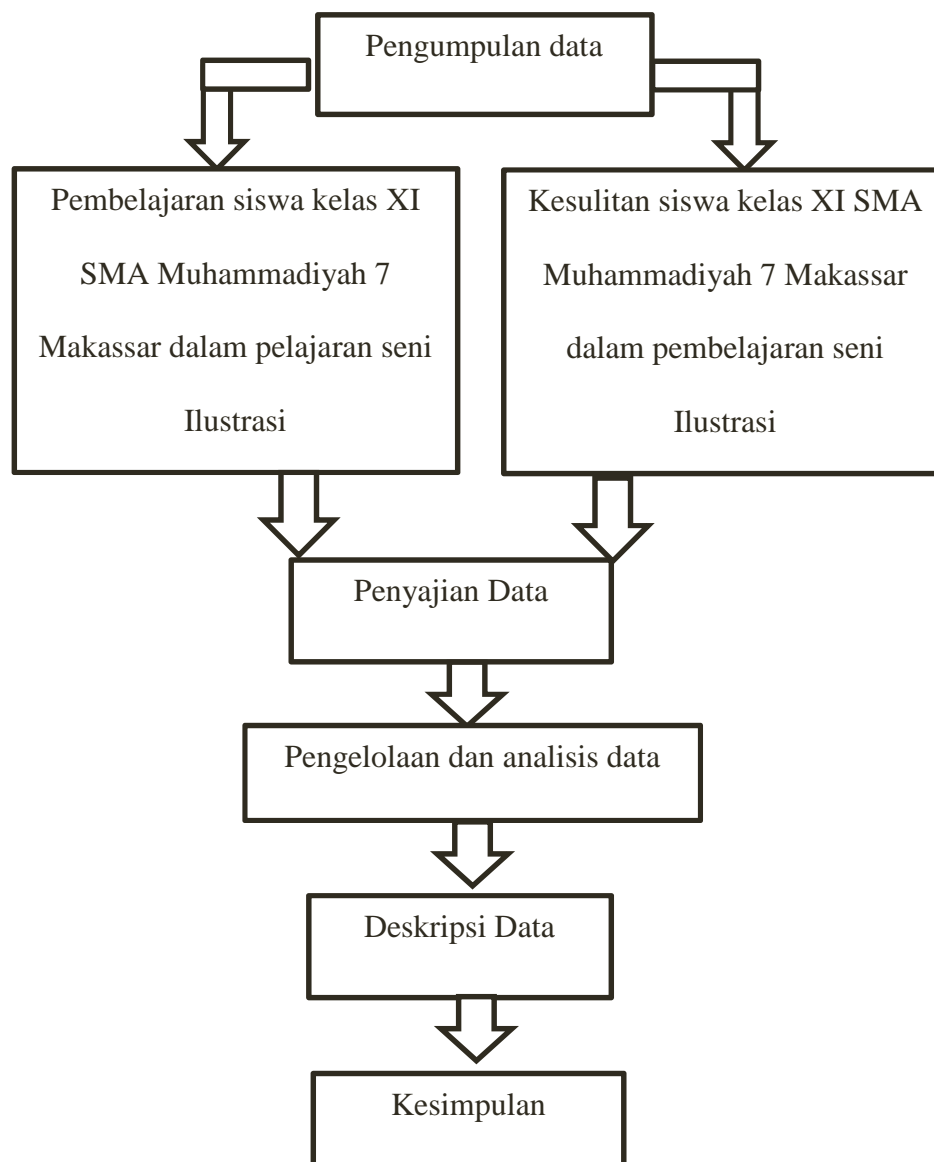
Lokasi penelitian bertempat di SMA Muhammadiyah 7 Makassar.



Gambar 2.8 lokasi SMA Muhammadiyah 7 Makassar

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian yaitu proses pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi



Gambar 2. Skema desain penelitian

D. Definisi Fokus Penelitian

Pembelajaran seni ilustrasi merupakan suatu proses pelaksanaan pembelajaran dengan memperhatikan prosedur-prosedur pembelajaran seni ilustrasi.

Dalam tahap melakukan proses pembelajaran seni, meliputi:

1. Persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh Guru sebelum memulai pembelajaran di Kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar
2. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Guru sebagai tindak lanjut dari tahap persiapan dalam rangka untuk mengumpulkan dan mewawancarai guru seni budaya di Kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.
3. Evaluasi merupakan langkah taktis yang dilakukan Guru untuk melihat sejauh mana penerapan pelaksanaan pembelajaran seni yang dilakukan oleh guru seni budaya di Kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Observasi ke sekolah SMA Muhammadiyah 7 Makassar untuk melihat pelaksanaan pembelajaran seni.
 - b. Menyusun prosedural pelaksanaan pembelajaran seni
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mensurvei proses pelaksanaan pembelajaran seni yang dilakukan guru SMA Muhammadiyah 7 Makassar

- b. Mengumpulkan, memeriksa dan memwawancara acuan guru dalam melakukan proses pembelajaran seni di kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.
 - c. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran guru di kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.
3. Tahap laporan
 - a. Menyatukan dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada saat tahap pelaksanaan yang dilakukan di kelas XI IPA I SMA 7 Muhammadiyah
 - b. Menyusun hasil penelitian kemudian menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, lembar pengamatan dan daftar dokumen

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Tehnik observasi

Dalam tehnik ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

2. Teknik wawancara

Dalam teknik wawancara peneliti mewawancarai guru SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam melakukan proses pembelajaran seni ilustrasi.

3. Tehnik pengumpulan data

Dalam tehnik ini Peneliti mengumpulkan data-data berupa RPP untuk melihat sejauh mana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

H. Tehnik Analisis Data

Teknik analisa data merupakan upaya untuk mengolah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pengolahan data dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikan ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu di mulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun ke lapangan. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahap analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Menurut Hanggara (2015:27) reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok sesuai dengan focus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang di reduksi, memberikan gambaran

yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti mencari sewaktu-waktu diperlukan. Kegiatan reduksi ini telah dilakukan peneliti setelah kegiatan pengumpulan dan pengecekan data yang valid.

2. Penyajian data

Menurut Hajar (2007:171) penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang disederhanakan kemudian disederhanakan secara deskriptif, setelah itu ditarik kesimpulan untuk mendapatkan sebuah temuan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yang diuraikan dalam bentuk deskripsi kalimat mengenai proses pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi pada siswa kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

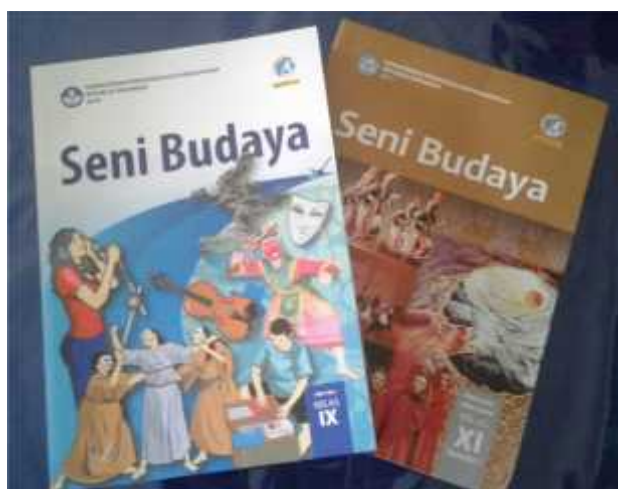
1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi Pada Siswa Kelas XI

Pada temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru pada saat melaksanakan proses pembelajaran melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan pelaksanaan pembelajaran

Pada tahap ini peneliti menemukan penelitian data seorang guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar:

- b. Silabus
- c. RPP
- d. Buku Panduan Mata pelajaran



Gambar 2.9 Buku panduan belajar
Sumber: Dodiandiyah

e. Situs Internet

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

a. Kondisi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pihak SMA Muhammadiyah 7 Makassar ditemukan tenaga pendidik yang merupakan bukan lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa melainkan lulusan dari sarjana pendidikan Tata Boga yang memiliki basic seni Tari

b. Kegiatan awal

Dalam kegiatan awal pembelajaran adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik
2. Memberikan motivasi belajar
3. Mengajukan pertanyaan- pertanyaan
4. Menjelaskan tujuan belajar
5. Menyampaikan cakupan materi



Gambar 3. 0 Guru menyiapkan peserta didik
Sumber: Dodiansyah

c. Kegiatan Inti

Adapun temuan hasil penelitian yang dilakukan pada saat proses pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik
2. Karakteristik sikap meliputi proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, dan menghargai, menghayati dan mengamalkan
3. Pengetahuan meliputi mengetahui, memahami, menetapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta
4. Keterampilan mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mencipta



Gambar 3.1 Guru menjelaskan materi
Sumber: Dodiansyah

d. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi sebagai berikut:

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung
2. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompok
4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

c. Tahap Evaluasi pelaksanaan Pembelajaran

Adapun proses evaluasi yang dilakukan oleh guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam mengukur keberhasilan ataupun efektifitas pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi sebagai berikut:

- 1) Metode pembelajaran
- 2) Media pembelajaran
- 3) Materi pembelajaran

2. Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi Pada Siswa Kelas XI

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa dalam temuan penelitian yang dilakukan peneliti kali ini ditemukan dalam proses pembelajaran seni budaya dalam hal ini materi seni ilustrasi pada kelas XI di SMA Muhammadiyah 7 Makassar yang menjadi tenaga pengajar ialah guru yang bukan dari lulusan sarjana pendidikan seni rupa sehingga dalam proses pembelajaran guru dalam hal

ini menyampaikan materi seni ilustrasi hanya berpusat pada teori-teori seni ilustrasi dan kurang memberikan pembelajaran praktik kesenirupaannya yang pada hal seharusnya pada pembelajaran seni rupa ataupun seni ilustrasi pembelajaran praktik harus diutamakan.

Adapun hal-hal yang kemudian ditemukan dalam proses penelitian ialah sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran apresiasi, guru dalam hal ini memberikan gambaran tetap bagaimana cara mengapresiasi karya seni melalui media sosial atau google
- b. Dalam pembelajaran kreasi, guru tidak memberikan pengajaran sebagaimana yang kemudian dijelaskan dalam konsep ideal pembelajaran seni ilustrasi yaitu dengan memberikan pemahaman tentang membuat sebuah karya seni ilustrasi dengan memperhatikan titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap terang, dan kedalaman (ruang)

B. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Data yang diperoleh dan dipaparkan selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian. Hasil analisa data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi Pada Siswa Kelas XI

Dari uraian temuan penelitian maka dapat diuraikan pembahasannya sebagai berikut

a. Tahap Persiapan Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar kurikulum dan program pengajaran adalah diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum yang sudah ditetapkan

oleh pemerintah yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah berada. Namun tidak diperbolehkan untuk mengurangi isi yang sudah ditetapkan secara Nasional yang telah dikembangkan oleh pemerintah pusat, selain itu diberikan kebebasan untuk mengembangkan kurikulum.

Pada proses perencanaan pembelajaran seni ilustrasi pada siswa kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar ini proses perencanaannya sesuai dengan guru kelas yang akan melakukan proses pembelajaran seni. Bahwa dalam perencanaan sebelum melakukan pembelajaran seni ilustrasi guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan tema dalam pembuatan RPP dan Silabus, di dalam perangkat pembelajaran itu guru harus pintar dan kreatif dalam memilih media, strategi, metode agar pembelajaran berhasil ataupun efektif sesuai yang diinginkan dan siswapun paham akan yang guru sampaikan.

Tahap perencanaan ada beberapa langkah yang dilakukan dalam merancang pembelajaran seni ilustrasi, yaitu penentuan standar kompetensi dan kompetensi dasar, menentukan tema, penyusunan silabus, membuat rencana pembelajaran .

Penyusunan silabus untuk pembelajaran seni ilustrasi oleh guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar melalui workshop penyusunan silabus dan RPP dengan berisi tema, mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dibuat secara terpisah.

Sedangkan RPP yang merupakan penjabaran dari silabus pada hakikatnya merupakan perencanaan jangka pendek yang dibuat oleh guru untuk diproyeksikan dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran seni dapat berlangsung secara baik dan berhasil maka diperlukan perencanaan yang baik,

perencanaan pembelajaran dalam pelaksanaan berlangsung di dalam kelas, disusun dengan bentuk RPP. Adanya RPP memberikan arahan bagi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kekurangan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan.

Dalam penyusunan silabus dan RPP setiap guru di SMA Muhammadiyah 7 Makassar wajib membuat silabus dan RPP sebagaimana di ulas oleh wakasek kurikulum Ibu Nur Oktaviana Reski S. Pd sebagai berikut:

“Untuk merencanakan pembelajaran dari awal hingga akhir, guru wajib menyusun perencanaan awal pembelajaran yakni berupa promes silabus dan RPP yang diberi kewenangan penuh kepada setiap guru kelas dalam pembuatannya dan tugas saya hanya memberikan pengarahannya serta monitoring saja. Penyusunan silabus dan RPP seorang guru perlu memperhatikan kebutuhan dan kondisi siswa, sehingga dapat menyusun metode, strategi, media serta dapat tertata dengan baik dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Untuk membenarkan dari beberapa ungkapan tentang adanya perencanaan pembelajaran seni ilustrasi mulai dari kegiatan penjabaran SK dan KD, pemetaan tema, promes, silabus dan RPP peneliti meminta data yang berkaitan dengan data yang berkaitan dengan pernyataan tersebut.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi

Dari temuan hasil penelitian dibuatkan uraian tahap pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel Uraian Hasil penelitian

Hasil Penelitian	Kekurangan	Saran Peneliti
Tahap pelaksanaan pembelajaran a. Kondisi Guru	Dalam pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi, ditemukan bahwa tenaga pendidik seni rupa melainkan lulusan dari sarjana pendidikan tata boga yang memiliki basic seni tari	Pihak SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam hal untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal haruslah mencari tenaga pendidik yang merupakan lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa
b. Kegiatan awal	Guru tidak memberikan cerita-cerita seniman nusantara untuk memotivasi belajar siswa	Cerita perjalan hidup seniman setidaknya harus diketahui dan diceritakan kepada siswa agar siswa termotivasi belajar seni rupa
c. Kegiatan inti	Guru hanya menjelaskan pembelajaran seni ilustrasi hanya dalam segi teoritis	Guru harus melakukan pembelajaran kreasi untuk mengukur sejauhmana siswa memahami pembelejaran yang dimaksud
d. Kegiatan penutup	Tugas yang diberikan hanya berupa pembuatan kliping	Guru harus memberikan penugasan dalam bentuk pembelajaran kreasi

Dari hasil wawancara penulis lakukan selama penelitian di SMA Muhammadiyah 7 Makassar mengenai kurikulum yang digunakan dan tang diterapkan di sekolah, maka dapat penulis ketahui bahwa SMA Muhammadiyah 7 Makassar menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi.

Pada kenyataannya penyelenggaraan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 7 Makassar masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang menekankan pada keserasian antara pemahaman intelektual dan penguasaan keterampilan serta pencapaian kompetensi sewalaupun dalam hal ini pembelajaran

kreasi atau praktik kesenirupaan tidak diterapkan karena kondisi guru seperti yang disebutkan di temuan penelitian.

Guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar tidaklah kaku dalam melaksanakan pembelajaran seni ilustrasi . hal tersebut dibuktikan dengan seringnya melaksanakan pembelajaran apresiasi terhadap karya-karya seni baik ilustrasi maupun karya seni lainnya.

c. Kondisi guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar

Dalam hal untuk mencapai tujuan pembelajaran seni rupa ataupun untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan, maka guru seni budaya harus merupakan dari lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa. Sebagaimana yang diterangkan di muka pada temuan penelitian, bahwa yang menjadi tenaga pendidik seni budaya di SMA Muhammadiyah 7 Makassar merupakan lulusan dari sarjana Teknik Tata Boga yang memiliki basic kesenian di bidang seni tari. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek kurikulum Ibu Nur Oktavia Reski, S. Pd, beliau mengungkapkan bahwa langkah ini dilakukan agar siswa-siswa mendapatkan pengajaran dibidang seni walaupun pada materi seni rupa, guru tersebut hanya menyampaikan materi dan mengapresiasi karya seni akan tetapi untuk melakukan praktek kesenirupaan masih diragukan.

Pelaksanaan proses pembelajaran seni adalah kegiatan dimana guru dengan siswa dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses ini diperlukan kemampuan guru untuk mengelolah suasana belajar menjadi aktif, interaktif dan

menyenangkan, sehingga siswa menjadi tertarik dan termotivasi dalam belajar menggambar seni ilustrasi.

Untuk membenarkan apa yang diungkapkan oleh kepala sekolah SMA Muhammadiyah 7 Makassar, maka kurikulum dan para guru kelas awal, terkait pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi didalam kelas, penelitian ini melakukan observasi ikut masuk kelas untuk mengawasi dan mereka jalannya proses pembelajaran.

Pada hari seni tanggal 2 April 2018 tepat pada pukul 09:00 WITA peneliti sudah berada di kelas untuk mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi ini ada 3 kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada guru seni budaya dalam pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi 3 tahapan kegiatan pembelajaran. Berikut ini merupakan gambaran umum pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

c. Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan awal ini, proses belajar mengajar antara guru dan siswa kegiatannya secara umum yang dilakukan oleh setiap guru. Adapun kegiatannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

Guru kelas melakukan membuka pelajaran dengan mengajak semua siswa untuk berdoa sebelum belajar. Setelah itu guru memberikan apresiasi kepada siswa terkait materi yang akan dipelajari untuk mempersiapkan menerima pelajaran. Dan pada kegiatan apresiasi ini banyak siswa yang antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga bisa terlihat siswa sudah siap untuk mengikuti pembelajaran. Saat siswa sudah dianggap siap untuk mengikuti

pembelajaran guru menginformasikan materi yang akan dipelajari kepada siswa serta tujuan pembelajaran yang akan di capai agar bagi siswa pembelajaran lebih bermakna dan terarah.

Untuk mengetahui penjabaran kegiatan pembelajaran secara rinci di kegiatan awal ini bisa dilihat sebagaimana terlampir di RPP yang dibuat oleh guru.

d. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti sesuai dengan yang telah diungkapkan sebelumnya oleh kepala SMA Muhammadiyah 7 Makassar, maka kurikulum dan para guru kelas dalam hal ini memang benar adanya bahwa hasil observasi yang diamati oleh peneliti pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi di SMA Muhammadiyah 7 Makassar tidak melaksanakan pembelajaran seni ilustrasi murni melainkan seni ilustrasi yang dalam pelaksanaannya masih per mata pelajaran.

Dari temuan peneliti, pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran berlangsung pada guru kelas dalam mengajar masih terlihat jelas pemisahan mata pelajaran sesuai dengan yang ada dalam silabus. Dalam kegiatan inti para guru kelas sudah memasukan 3 komponen yang harus ada dalam kegiatan inti yakni eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

e. Kegiatan Penutup

Pada tahap kegiatan penutup guru awal kegiatan yang dilakukan hampir sama. Pada kegiatan penutup sudah baik hal ini terlihat dari langkah-langkah yang dilakukan oleh guru yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum

dipahami. Setelah itu guru memberikan uji kompetensi kepada siswa secara individu untuk melakukan penilaian sejauh mana pemahaman siswa dalam menerima pelajaran. Setelah guru memberikan uji kompetensi guru memberitahukan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya. Pada akhir waktu pembelajaran guru menutup pelajaran dengan mengajak semua siswa membaca doa sesudah belajar.

Dari gambaran proses pembelajaran diatas membenarkan pendapat guru tentang tahapan pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi hanya sebagai acuan bagi guru untuk mencapai efektivitas belajar. Namun hal yang terpenting didalam proses pembelajaran dituntut kemampuan guru untuk mengkondisikan peserta didik terlibat aktif sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Terutama dalam menggunakan metode-metode pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi baik mengikuti tahapan pembelajaran seni atau tidak akan efektif kalau metode yang dilakukan atau yang digunakan oleh guru dalam penyampaian tidak menarik dan kebutuhan siswa. Hal yang paling terpenting adalah tuntutan kreatifitas guru menumbuhkan suasana pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang sering disebut PAIKEM kepada peserta didiknya sehingga dapat mengetahui dan faham secara otomatis tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan

Dalam rangka memperoleh konsep dan prinsip yang valid pembelajaran seni ilustrasi memerlukan sumber belajar. Sumber belajar

utama yang dapat digunakan dalam pembelajaran oleh guru seni budaya kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

c. Tahap Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Ilustrasi

Sesuai dengan temuan penelitian, pada tahap evaluasi pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 7 Makassar, sistem evaluasi yang dilakukan oleh seorang guru mengacu kepada metode pembelajaran yang digunakan, materi pembelajaran dan media pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi.

a. Kendala dalam pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi, guru-guru di SMA Muhammadiyah 7 Makassar mengalami berbagai kendala. Secara garis besar kendala tersebut meliputi: pemahaman guru terhadap pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi dan kendala dalam merencanakan pembelajaran seni ilustrasi dan kendala dalam melaksanakannya. Adanya kendala tersebut dikarenakan guru-guru kurang mendapat informasi yang jelas tentang pembelajaran seni ilustrasi. Hal ini sesuai dengan implikasi dari pembelajaran seni ilustrasi bagi guru yakni guru memang dituntut kreatif dan memiliki jiwa inovatif selain itu selama ini masih kurang adanya sosialisasi dari pihak-pihak terkait (dinas pendidikan) tentang pembelajaran seni ilustrasi. Sehingga di dalam membuat perencanaan maupun di dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas Masih kurang nampak seperti pembelajaran biasa (konvensional).

Adapun dalam merencanakan pembelajaran seni ilustrasi yang di alami guru kelas XI IPA I di SMA Muhammadiyah 7 Makassar, yaitu menyusun RPP. Kesulitan yang di alami guru dalam menyusun RPP adalah menentukan rumusan tujuan pembelajaran, dan menentukan media yang sesuai dengan tema. Dari temuan di lapangan, dapat di ketahui bahwa selama ini guru-guru masih kesulitan untuk menyajikan konsep dari pembelajaran seni budaya. Dalam menyajikan konsep tersebut mereka masih cenderung menyajikannya secara terpisah masing-masing mata pelajaran. Hal ini mengacu pada penilaian yang masih dilakukan secara terpisah untuk setiap mata pelajaran.

Kesulitan dalam melaksanakan kegiatan yaitu menyajikan konsep dari pembelajaran seni ilustrasi dan menggunakan pendekatan pakem. Kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi yang di alami oleh sebagian besar guru adalah terbatasnya buku ajar, peneraan model pembelajaran seni ilustrasi di SMA Muhammadiyah 7 Makassar menurut tersedianya bahan ajar yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintegrasi antar satu materi dengan materi pelajaran seni lainnya. Dan sarana prasarana dalam kelas masih kurang memadai, pembelajaran seni ilustrasi pada hakikatnya menekankan siswa baik secara individual maupun kelompok untuk aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep prinsip-prinsip berkarya seni secara holistik dan otentik. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya memerlukan berbagai sarana prasarana belajar.

- b. Solusi yang di tempuh terhadap kendala dalam pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi

Solusi yang di tempuh di SMA Muhammadiyah 7 Makassar meliputi solusi untuk mengatasi tingkat pemahaman guru kendala dalam membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran seni ilustrasi. Solusi yang di tempuh untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, dapat diketahui bahwa solusi tersebut meliputi diskusi dengan teman sejawat, membahas kegiatan dalam KKG dan meliputi workshop.

Bahasan dalam kegiatan KKG, yaitu guru-guru mengadakan kegiatan bersama dalam bentuk kegiatan KKG di SMA Muhammadiyah 7 Makassar. Memfasilitasi kegiatan yang dilakukan dipusat kegiatan guru berdasarkan masalah dan kesulitan yang dihadapi, meningkatkan pemahaman keilmuan, dan keterampilan serta pengembangan sikap profesional berdasarkan kekeluargaan dan saling mengisi (sharing), meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran yang PAKEM. Oleh karena itu, dengan KKG diharapkan mampu memberikan solusi dan sebagai sarana meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru sekolah dasar sesuai harapan.

Agar KKG dapat menarik para guru, perlu diperhatikan beberapa hal sebagai prinsip kegiatan KKG, yaitu:

1. Jadwal kegiatan harus jelas dan tersusun dengan baik
2. Materi pembahasan merupakan jawaban dari kebutuhan para guru
3. Selalu ada informasi baru dalam kegiatannya

4. Guru merasakan manfaat dari kegiatan tersebut.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru-guru di SMA Muhammadiyah 7 Makassar selama ini adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan kota Makassar. Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan pemahaman guru khususnya tentang pembelajaran seni ilustrasi yaitu dengan mengikuti seminar atau workshop.

Terkait dengan pelaporan penilaian dalam pembelajaran seni ilustrasi seharusnya disajikan dalam bentuk yang lebih komunikatif sehingga tingkat kemajuan belajar siswa mudah terbaca dan mudah dipahami oleh siswa dan orang tua. Penerapan model pembelajaran seni ilustrasi perlu diperkenalkan dan dikondisikan lebih dulu agar pada saat pelaksanaannya siswa tidak measa kebingungan sehingga tidak berpengaruh negatif pada proses dan hasil belajar siswa.

Komunikasi dengan orang tua juga dibutuhkan karena para orang tua juga ikut membantu dan memperhatikan dalam proses tingkat kemajuan belajar siswa. Penerapan model pembelajaran seni ilustrasi di sekolah mmenengah atas menuntut tersedianya bahan ajar yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang terintergrasi antar satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Maka dari itu di SMA Muhammadiyah 7 Makassar sudah tersedia buku seni ilustrasi tetapi masih juga membutuhkan buku penunjang pembelajaran yang lainnya.

Dengan adanya kendala tersebut bukan berarti guru tidak menerapkan pembelajaran seni ilustrasi dengan maksimal dan sebaik-baiknya, melainkan kendala dapat dijadikan guru untuk membuktikan profesionalismenya. Tugas guru adalah sebagai motivator, mediator dan fasilitator pembelajaran, bukan mencurahkan atau menyuplai siswa dengan berbagai ilmu pengetahuan saja. Di akui bahwa berhasil atau tidaknya pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi sangat di pengaruhi oleh guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan model pembelajaran tersebut. Di samping itu pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah selain tingkat pemahaman guru tentang pembelajaran seni ilustrasi baik secara konseptual maupun secara praktikal hal ini juga sangat di pengaruhi oleh dukungan sumber belajar, sarana prasarana yang memadai. Pembelajaran bukan semata-mata tanggung jawab guru akan tetapi merupakan tanggung jawab bersama antar guru, maka kurikulum kepala sekolah sehingga pembinaan terhadap komponen-komponen tersebut merupakan tuntutan yang harus dipenuhi dalam mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi.

2. Efektifitas Pembelajaran Seni Ilustrasi Pada Siswa Kelas XI

Dalam hal untuk mencapai tujuan pembelajaran seni rupa khususnya pembelajaran seni ilustrasi, maka guru harus mampu menjelaskan dengan baik segala aspek yang terkandung dalam materi tersebut dan mampu membimbing siswa untuk membuat karya seni ilustrasi. Hal ini penting bahwa karena dalam pembelajaran seni rupa ataupun pembelajaran seni ilustrasi, guru harus mampu menguasai materi ajar baik secara teoritis maupun praktik.

Sebagaimana yang digambarkan dalam temuan penelitian maka bisa diuraikan sebagai berikut:

- a. Dalam pembelajaran apresiasi, guru dalam hal ini seharusnya tidak hanya memberikan gambaran tentang bagaimana mengapresiasi karya seni dengan menggunakan media sosial ataupun google namun guru harus memperkenalkan langsung siswa dengan karya seni yang ada yang bukan dari media sosial ataupun google. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesan estetis ataupun memperkenalkan langsung siswa dengan karya seni yang ada. Sehingga siswa mampu membuat atau memahami proses terciptanya karya seni.
- b. Dalam pembelajaran kreasi, guru dalam hal ini dalam melakukan pembelajaran seni ilustrasi bukan hanya menjelaskan teori-teori seni namun guru harus memberikan pembelajaran kreasi kepada siswa, hal ini dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa di bidang seni, dan juga hal ini dilakukan agar siswa memahami cara penggunaan titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap terang, ruang (kedalaman) sebagai unsur yang termasuk dalam pembuatan sebuah karya seni ilustrasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian hasil penelitian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Persiapan pelaksanaan pembelajaran

Dalam persiapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah mempersiapkan segala hal mulai dari silabus, RPP, Buku ajar, serta guru juga menggunakan situs internet sebagai bagian dari sumber belajar pula hanya saja guru dalam melakukan pembelajaran seni rupa khususnya pembelajaran seni ilustrasi tidak mempersiapkan media pembelajaran seni dikarenakan keterbatasan guru.

2. Tahap pelaksanaan pembelajaran seni ilustrasi

a. Kondisi guru

Dalam hal untuk mengisi mata pelajaran seni budaya ataupun materi seni rupa, pihak SMA Muhammadiyah 7 Makassar menyerahkan kepada guru yang bukan lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa akan tetapi lulusan dari sarjana Teknik Tata Boga yang memiliki basic kesenian di bidang seni tari. Hal ini sangat melenceng dari kaidah pembelajatan yang sebenarnya, sehingga dalam hal menyampaikan materi kesenirupaan, guru hanya memberikan materi seni rupa khususnya seni ilustrasi serta mengapresiasi karya seni ilustrasi dengan menggunakan media yang seadanya dan kadang menggunakan situs internet untuk melihat bentuk karya seni ilustrasi sehingga untuk mencapai tujuan pembelajaran seni ilustrasi sangat sulit.

b. Kegiatan awal

Dalam hal memulai pembelajaran, guru pertama menyampaikan salam kepada siswa-siswi yang ada dalam ruangan tersebut, kemudian guru melakukan absensi dan merefleksi materi-materi sebelumnya serta memberikan motivasi belajar supaya siswa-siswi dapat termotifasi untuk terus belajar akan tetapi kurang dalam menceritakan kisah para tokoh seniman Eropa maupun seniman dari Indonesia itu sendiri seperti Raden Saleh..

c. Kegiatan inti

Dari uraian pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa guru menyampaikan materi kepada para siswa serta memberikan gambaran karya seni dalam buku panduan serta pada situs internet yang berkaitan dengan karya seni ilustrasi. Namun pada pembelajarann kreasi atau pembelajaran praktik kesenirupaan itu tidak dijalankan dikarenakan keterbatasan tenaga pendidik yang lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa. Sehingga dalam proses untuk mencapai keberhasilan ataupun efektivitas dalam belajar masih kurang.

d. Kegiatan penutup

Dalam hal mengakhiri pertemuan dengan siswa guru selalu mengevaluasi materi yang disampaikan, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman materi yang dilakukan oleh siswa-siswa tersebut. Kemudian untuk mengakhiri pertemuan dalam kelas tidak lupa guru memberikan tugas rumah untuk dikerjakan oleh siswa-siswa di kelas XI IPA I SMA Muhammadiyah 7 Makassar.

3. Tahapan Evaluasi

Dalam hal ini guru seni budaya SMA Muhammadiyah 7 Makassar melakukan tahapan evaluasi materi pembelajaran untuk mengukur sejauh mana efektifitas yang dicapai dalam penyampaian materi tersebut. Tahapan evaluasi dilakukan oleh guru pada saat aktivitas tanya jawab, apersepsi dan pada saat aktivitas belajar serta pada saat penugasan yang dilakukan oleh guru terhadap siswa-siswi tersebut.

Kemudian terdapat Kendala yang di alami oleh SMA Muhammadiyah 7 Makassar dalam melaksanakan pembelajaran seni ilustrasi, secara garis besar meliputi kendala tentang guru seni rupa dan pemahaman guru tentang metode pembelajaran seni ilustrasi, kendala membuat perencanaan pembelajaran seni ilustrasi dan kendala dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Adanya pemahaman tentang metode pembelajaran seni ilustrasi yang masih kurang menyebabkan terjadinya kendala dalam membuat perencanaan maupun dalam pelaksanaannya. Kesulitan dalam membuat perencanaan pembelajaran seni ilustrasi adalah penyusunan RPP, sedangkan kesulitan dalam pelaksanaan di kelas yaitu menyampaikan materi seni ilustrasi tetapi tidak ditindak lanjuti dalam kegiatan kreasi sebagai kelanjutan dalam materi seni ilustrasi yang disampaikan.

B. saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan ini, hendaknya guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seni ilustrasi untuk menunjang efektifitas dalam pembelajaran seni ilustrasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kondisi guru

Dalam hal untuk mencapai tujuan belajar dan efektifitas dalam pembelajaran seni ilustrasi khususnya dan seni rupa umumnya, baiknya pihak SMA Muhammadiyah 7 Makassar menghadirkan tenaga pendidik yang merupakan lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa. Hal ini perlu dilakukan, mengingat pembelajaran seni rupa ataupun seni ilustrasi khususnya yang sangat kompleks yang tidak dapat diajarkan hanya dengan menyampaikan materi saja akan tetapi perlu ditindaklanjuti kedalam pembelajaran kreasi dengan tujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam bidang seni rupa umumnya dan seni uilustrasi khususnya.

b. Kegiatan awal

Guru seni budaya dalam memulai pembelajaran dikelas sudah menerapkan yang menjadi point-point yang perlu dilakukan pada kegiatan awal, namun sebaiknya untuk menambah gairah berkesenian oleh siswa maka guru memberikan cerita-cerita para tokoh seniman.

c. Kegiatan inti

Seperti yang diterangkan sebelumnya, Guru dalam melakukan pembelajaran seni ilustrasi hanya menyampaikan materi tentang seni ilustrasi. Dalam hal ini untuk mencapai tujuan pembelajaran maka perlu untuk melakukan pembelajaran kreasi dan pihak SMA Muhammadiyah 7 Makassar untuk segera menyediakan tenaga pendidik yang merupaka lulusan dari sarjana pendidikan seni rupa.

d. Kegiatan penutup

Guru sebaiknya dalam hal memberikan penugasan baiknya memberikan tugas dalam bentuk pembelajaran kreasi, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauhmana pemahaman siswa dalam menyalurkannya diatas media gambar.

3. Tahapan Evaluasi

mengingat pentingnya pembelajaran seni ilustrasi bagi siswa SMA Muhammadiyah 7 Makassar, maka guru hendaknya melaksanakan pembelajaran tersebut di dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur yang di tetapkan. Selain itu hendaknya mau untuk membuka diri untuk menerima hal-hal baru tentang pembelajaran dan senantiasa berusaha meningkatkan profesionalisme. Sehingga guru mampu melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta bermakna bagi siswa.

Untuk Pihak SMA Muhammadiyah 7 Makassar, hendaknya pihak sekolah menyiapkan tenaga pendidik yang merupakan lulusan dari sarjan pendidikan seni rupa, memberikan fasilitas, sarana dan prasarana kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran seni ilustrasi dan mendorong guru ataupun siswa untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta bermakna. Pihak sekolah juga dapat membantu memecahkan masalah jika guru menghadapi kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran terkhususnya pembelajaran seni ilustrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- <http://www.volimaniak.com/2016/11/pengertian-gambar-ilustrasi-dan-jenis.html>.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang Disempurnakan*. -- : PT Remaja Rosdakarya.
- Mutmainah. Siti. 2012. *Memotivasi dalam Pembelajaran Seni Rupa*. URNA, Jurnal Seni Rupa
- Pamadhi, Hajar. 2007. *Konsep Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta: UNY
- Patria, Asidigisianti Surya. 2012. *Pendidikan Melalui Pendekatan Seni Berbasis Kearifan Lokal*. Seminar AntarBangsa
- Rohendi Rohidi. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang. Cipta Prima Nusantara CV.
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Soehardjo, A.J. (2005). *Pendidikan Seni Dari Konsep Sampai Program*. Malang : Balai Kajian Seni dan Desain Universitas Negeri Malang
- Suherawan, Rachmat. 2010. *Seni Rupa untuk SMP/MTs Kelas VII, VIII, dan IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Unismuh Makassar, FKIP. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar. Panrita Ipress Unismuh Makassar.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 7 Makassar
 Mata Pelajaran : KESENIAN (Seni Rupa)
 Kelas /Semester : XI IPA-IPS/1 (Genap)
 Standar Kompetensi : 1. Mengeskpresikan diri melalui karya seni rupa (seni ilustrasi)

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni ilustrasi 1.2. Menjelaskan perkembangan seni ilustrasi 1.3. Menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Rasa ingin tahu • Cinta Tanah air • Menghargai prestasi • Bersahabat • Cinta damai • Gemar membaca • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil resiko • Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keunikan gagasan dan teknik karya seni ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan informasi siswa dapat menjelaskan keunikan gagasan dan teknik karya seni rupa modern 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan keunikan gagasan dan teknik dalam karya seni ilustrasi • Menyebutkan latar belakang lahir seni ilustrasi • Mejelaskan dan menguraikan perkembangan seni ilustrasi mancanegara 	Jenis: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Tugas Kelompok • Ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis PG • Tes Tertulis Uraian 	6 JP	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya XI • Buku lain yang relevan

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah 7 Makassar
 Mata Pelajaran : KESENIAN (Seni Musik)
 Kelas /Semester : XI IPA-IPS/1 (ganjil)
 Standar Kompetensi : 2. Mengapresiasi diri melalui karya seni ilustrasi.

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar
3.1. Mengidentifikasi media dan bahan pembuatan seni ilustrasi 3.2. mengidentifikasi proses menggambar seni ilustrasi	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin • Kerja keras • Kreatif • Rasa ingin tahu • Cinta Tanah air • Menghargai prestasi • Bersahabat • Cinta damai • Gemar membaca • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil • Berani mengambil resiko • Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar karya seni ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengekspresikan diri melalui pembuatan seni ilustrasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar seni ilustrasi • Mampu memanfaatkan alat dan bahan untuk membuat karya seni ilustrasi • Mampu mengekspresikan diri melalui karya seni ilustrasi 	Jenis: <ul style="list-style-type: none"> • Tugas Individu • Tugas Kelompok • Ulangan Bentuk Instrumen: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis PG • Tes Tertulis Uraian 	6 JP	Sumber: <ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya XI • Buku lain yang relevan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA MUHAMMADIYAH 7 MAKASSAR
Mata Pelajaran : Seni Budaya (seni rupa)
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pelajaran : Karya Seni Rupa (Seni ilustrasi)
Alokasi Waktu : 2x45 menit

A. Standar Kompetensi

1. Mengespresikan diri melalui karya seni rupa (seni ilustrasi)

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Merancang karya seni rupa (seni ilustrasi)
- 1.2 Membuat karya seni rupa (seni ilustrasi)

C. Indikator pencapaian

1. Kognitif

a. Produk

- Menjelaskan rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)
- Menjelaskan gambar rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)

b. Proses

- Mencari tahu rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)
- Mencari tahu gambar rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)

2. Psikomotor

- Peserta didik menyebutkan salah satu karya seni rupa (seni ilustrasi)

3. Afektif (karakter)

- Mengidentifikasi rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)
- Mengidentifikasi gambar rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)

4. Keterampilan sosial

- Mampu menyimak dengan baik penjelasan guru
- Mampu bertanya tentang hal yang belum di ketahui dalam materi yang dijelaskan
- Mampu memberikan pendapat terhadap materi/soal yang diberikan
- Teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan

D. Tujuan pembelajaran

1. Kognitif

a. Produk

- Peserta didik mampu menjelaskan rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)

- Peserta didik mampu menjelaskan rancangan gambar karya seni rupa (seni ilustrasi)

b. Proses

- Peserta didik Mencari tahu rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)
- Peserta didik Mencari tahu rancangan gambar karya seni rupa (seni ilustrasi)

2. Psikomotor

- Peserta didik dapat memberikan contoh karya seni rupa (seni ilustrasi)

3. Afektif

- Peserta didik mampu mendeskripsikan rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi)
- Peserta didik mampu mendeskripsikan rancangan gambar karya seni rupa (seni ilustrasi)

4. Keterampilan sosial

- Peserta didik mampu menyimak dengan baik penjelasan guru

E. Materi Ajar/Pokok

Materi : Karya seni rupa (seni ilustrasi)

Bahan ajar :

- Hal-hal yang harus di perhatikan dalam merancang karya seni rupa (seni ilustrasi):
 - a. pengamatan
 - b. pemahaman objek melalui sketsa
 - c. penguasaan bahan alat
 - d. penguasaan komposisi
- Gambar ilustrasi adalah gambar yang di buat untuk menjelaskan segala sesuatu atau suatu peristiwa.
- Langkah dalam berkarya seni ilustrasi:
 - a. Membuat sketsa pada media kertas
 - b. Memberikan arsiran pada media gambar yang sudah disketsa
 - c. Memmberikan fhinishing pada karya seni ilutrasi
 - d. Menyajikan atau memajang karya.

F. Model dan metode Pembelajaran

1. Model pembelajaran : Pembelajaran langsung
2. Metode pembelajaran : Ceramah, Tanya jawab, Dan Pemberian tugas

G. Sumber belajar/Media pembelajaran

1. Sumber belajar
 - Media cetak (buku seni budaya kelas XI)
2. Media pembelajaran
 - Papan tulis
 - Buku siswa

H. Proses pembelajaran mengajar atau scenario pembelajaran

Pertemuan I

1. Kegiatan awal (*apersepsi, motivasi*)

Kegiatan guru	Nilai karakter/ket. sosial	waktu
1. Berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan member motivasi, guru menjelaskan bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan strategi pemahan mandiri. (langkah 1)	- Religious - Mandiri - Bertanggung jawab - Disiplin	15 menit

2. Kegiatan inti (*presentase, Tanya jawab, penugasan*)

Kegiatan guru	Nilai karakter/ket. sosial	Waktu
1. Guru meberikan pengantar tentang rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi). (langkah 2) 2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan. (langkah 3)	- Bertanggung jawab - Menyimak - Bertanya - Mandiri - Disiplin - Member pendapat	60 menit

3. Kegiatan Akhir (*refleksi*)

Kegiatan Guru	Nilai karakter/ket. sosial	Waktu
1. Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman semua materi yang di bahas. 2. Guru memberikan penghargaan dengan pejuian kepada siswa yang mempunyai kerja yang baik 3. Guru memberikan tugas rumah untuk dikerjakan oleh siswa	- Bertanggung jawab - Disiplin - Mandiri - Menyimak - Kebersamaan - Jujur	15 menit

I. Penilaian I

1. Kognitif

- Teknik penilaian : Tes
- Bentuk instrument : Tes uraian tertulis
- Intrumen

Pertemuan I

1. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam merancang karya seni rupa?

2. Jelaskan yang di maksud gambar ilustrasi?

No	Penyelesaian dan kunci jawaban	Skor	Bobot
1.	a. pengamatan b. pemahaman objek melalui sketsa c. penguasaan bahan alat d. penguasaan komposisi	10	50
2.	Gambar rancangan adalah gambar yang di buat atau di desain melalui kreatifitas tersendiri.	10	50
	Jumlah	20	100

Pertemuan 2

1. Sebutkan dan jelaskan langkah dalam berkarya seni ilustrasi?
2. Apa yang di maksud dengan sketsa?

No	Penyelesaian dan kunci jawaban	Skor	Bobot
1.	a. membuat sketsa pada media gambar b. Memberikan ardiran pada sketsa gambar c. Memberikan fhinishing pada gambar ilustrasi d..Menyajikan atau memajang karya.	10	50
2.	Sketsa adalah gambar dasar (awal) yang di buat dalam membuat suatu karya seni	10	50
	Jumlah	20	100

- **Pedoman penilaian (nilai setiap nomor = skor perolehan : skor maksimal)**

2. Psikomotor

- Teknik penilaian : Tes (unjuk kerja)
- Bentuk instrumen : Lembar penilaian untuk kerja
- Instrumen :
 - 1. Berikanlah contoh karya seni rupa (seni ilustrasi)

- **Pedoman penskoran**

No	Hasil karya	Skor
1	Lengkap	Baik
2	Kurang lengkap	Cukup baik
3	Tidak lengkap	Kurang baik

3. Afektif (karakter/Keterampilan sosial)

- Teknik penilaian : Non tes
- Bentuk instrument : Lembar Obsevasi
- Instrument :

No	Nama	Karakter						keterampilan								
		Teliti			Tg. Jawab			Nyimak			Bertanya			Pendapat		
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1																
2																

Keterangan :

3 : sangat baik 2 : cukup baik 1 : kurang baik

Pertemuan II

1. Kegiatan awal (*apersepsi, motivasi*)

Kegiatan guru	Nilai karakter/ket. sosial	waktu
1. Berdoa 2. Guru mengecek kehadiran siswa 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan member motivasi, guru menjelaskan bahwa pembelajaran ini bertujuan untuk menanamkan strategi pemahan mandiri. (langkah 1)	- Religious - Mandiri - Bertanggung jawab - Disiplin	15 enit

4. Kegiatan inti (*presentase, Tanya jawab, penugasan*)

Kegiatan guru	Nilai karakter/ket. sosial	Waktu
1. Guru meberikan pengantar tentang rancangan karya seni rupa (seni ilustrasi). (langkah 2) 2. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan. (langkah 3)	- Bertanggung jawab - Menyimak - Bertanya - Mandiri - Disiplin - Member pendapat	60 enit

3. Kegiatan Akhir (*refleksi*)

Kegiatan Guru	Nilai karakter/ket. sosial	Waktu

<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama-sama siswa membuat rangkuman semua materi yang di bahas. 2. Guru memberikan penghargaan dengan pejuian kepada siswa yang mempunyai kerja yang baik 3. Guru memberikan tugas rumah untuk dikerjakan oleh siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Bertanggung jawab - Disiplin - Mandiri - Menyimak - Kebersamaan - jujur 	<p>15 menit</p>
---	--	-----------------

Makassar, 13 Mei 2018

No	Hal-hal yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	<p>Materi pembelajaran</p> <p>Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi</p>		
2	<p>Metode Pembelajaran</p> <p>Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk mencapai KD serta sesuai dengan karakteristik peserta didik dan KD yang ingin dicapai</p>		
	<p>Metode pembelajaran yang dirancang dalam RPP sesuai dengan kebutuhan peserta didik</p>		
3	<p>Media pembelajaran</p> <p>1. Video/ film</p>		
	<p>2. Rekaman atau Audio</p>		
	<p>3. Model</p>		
	<p>4. Gambar</p>		
	<p>5. Lainnya</p>		
4	<p>Sumber belajar</p> <p>1. Buku siswa</p>		
	<p>2. Buku referensi</p>		
	<p>3. Majalah</p>		
	<p>4. Koran</p>		
	<p>5. Situs internet</p>		

	6. Lingkungan sekitar		
	7. Narasumber		
	8. Lainnya		
5	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran dilakukan melalui tahapan:		
	1. Pendahuluan		
	a. Mrnyiapkan peserta didik		
	b. Memberi motivasi belajar		
	c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan		
	d. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
	e. Menyampaikan cakupan materi		
	2. Kegiatan inti		
	a. Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber-sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik		
	b. Karakteristik sikap meliputi proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, dan menghargai, menghayati dan mengamalkan		
	c. Pengetahuan meliputi mengetahui, memahami, menetapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta		
	d. Keterampilan mencakup kegiatan mengamati, menanya, mencoba,		

menalar, dan mencipta		
Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran		
Memberi motivasi pembelajaran secara kontekstual		
Mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari		
Menjelaskan tujuan pembelajaran		
Menyampaikan cakupan materi		
3. Kegiatan penutup Dalam kegiatan penutup guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi		
a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung		
b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran		
c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompok		

	d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya		
--	--	--	--

RIWAYAT HIDUP



DODIANSYAH, saya lahir di Waduwani tepatnya pada tanggal 10 April 1994. Saya anak ketiga dari tiga bersaudara, hasil dari buah hati Sepasang Suami/istri yang bernama AHMAD dan MISNAH. Pekerjaan dari kedua orang tua saya yaitu petani tapi kelengkapan hidup saya harus berakhir ketika saat itu bapak saya harus pergi duluan meninggalkan kami untuk memenuhi panggilan yang Maha Kuasa pada saat saya baru menginjakkan kaki saya dibangku SD kelas 6, tepatnya pada tanggal 22 Agustus 2006.

Saya pertama menginjakkan kaki di bangku pendidikan yaitu pada tahun 2000 tepatnya menginjak Sekolah Dasar di SDN INPRES WADUWANI. Kemudian saya menginjak bangku SMP pada tahun 2006 yaitu di SMPN 1 WOHA, setelah lulus di SMP kemudian Saya melanjutkan sekolah saya di bangku SMA pada tahun 2009 tepatnya di SMA N 1 WOHA. Dan setelah saya lulus dari SMA kemudian saya melanjutkan pendidikan saya di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar, dan disinilah banyak pengalaman hidup yang paling berharga yang saya dapatkan dan disini pula saya menemukan jati diri saya yang sesungguhnya.